



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam *theory of the firm*, disebutkan bahwa tujuan perusahaan adalah mengakui, dan memaksimalkan laba dalam jangka pendek serta jangka panjang dalam memaksimalkan nilai dari perusahaan yang di harapkan. Secara khusus, tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang di lihat dari harga sahamnya. Sama seperti menurut Fama dalam (Febriana dan Djawahir, 2016) nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan dapat ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor fundamental dan perilaku investor. Faktor fundamental berkaitan dengan kinerja dari perusahaan sedangkan faktor perilaku investor perusahaan merupakan faktor yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan oleh investor dan lebih bersifat teknis perilaku investor maupun psikologis. Analisis fundamental perusahaan dapat dilakukan dengan menilai laporan keuangan, dimana perusahaan perlu mengetahui secara rinci faktor - faktor apa saja yang dapat memengaruhi nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Investor cukup memiliki peranan penting untuk mencapai profit suatu perusahaan, salah satunya adalah melalui penanaman modal di pasar modal. Menurut Agustina dan Juan Alexander (2012) dengan memaksimalkan nilai perusahaan sebagai salah satu tujuan suatu perusahaan, berarti memaksimalkan



nilai sekarang dari keseluruhan keuntungan perusahaan, yang mana hasil dari keuntungan perusahaan akan di terima oleh pemegang saham berupa *return* dari *capital gain*. Penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa. Seperti di negara Indonesia, perusahaan yang akan melakukan penawaran kepada *public* wajib membuat laporan perusahaannya berupa laporan keuangan, dan menerbitkannya pada pasar modal yang telah terdaftar pada otoritas jasa keuangan. Salah satu tugas dari OJK adalah merumuskan prinsip - prinsip pengelolaan Investasi, transaksi, lembaga efek, tata kelola emiten dan perusahaan *public*.

Salah satu cara bagi investor untuk memantau kinerja perusahaan *go public* adalah melalui laporan keuangan yang telah dipublikasikan. (Prastyo, 2012) Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia harus mematuhi peraturan yang telah diatur dalam Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mengenai kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada OJK.

Nilai perusahaan merupakan salah satu tolak ukur bagi investor untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan, dimana nilai perusahaan memiliki keterkaitan dengan harga saham dan profitabilitas perusahaan, (Rahayu dan Sari, 2016). Nilai perusahaan terbentuk melalui nilai pasar saham dan dipengaruhi juga oleh peluang investasi, (Utami, 2017). Pertumbuhan perusahaan terlihat dari harga saham yang terus meningkat positif secara signifikan, dan dari sisi investor pun memiliki pandangan baik dengan perusahaan tersebut. Jika harga saham mengalami penurunan dan berlaku cukup sering, maka perusahaan tersebut memiliki arti sebaliknya, yaitu tidak adanya pertumbuhan dalam perusahaan. Nilai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dianggap sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hamidah; Hartini dan Mardiyati (2015) berpendapat bahwa semakin tinggi nilai perusahaan yang diperoleh maka akan semakin terjamin kesejahteraan dan kemakmuran dari para pemegang saham, hal itu akan membuat semakin banyak investor yang akan bersedia menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut. Sama seperti peran harga saham, perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan tentu akan berhadapan langsung dengan faktor fundamental yaitu profitabilitas.

Menurut Kasmir (2015:114) Profitabilitas merupakan rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dalam jumlah besar maupun kecil dari kegiatan penjualan dan lain sebagainya. Karena profitabilitas dapat menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang (Muhammadinah, 2017). Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan seperti yang terdapat pada *capital market*, yang memperoleh pendapatan perusahaan melalui pendanaan dari calon penanaman modal atau investor untuk tetap menjaga kelangsungan usahanya.

Berikut ini adalah tabel perbandingan lima sampel profitabilitas pada perusahaan manufaktur dengan nilai perusahaan, berdasarkan perhitungan *Price to Book Value* (PBV).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1

**Perbandingan Profitabilitas (ROA dan ROE) dengan Nilai Perusahaan (PBV),
besaran profitabilitas dalam persen.**

Kode Perusahaan	ROA			PBV			ROE		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
CINT	5,16%	6,22%	2,76%	0,97	0,87	0,73	6,32%	7,76%	3,49%
HMS	29,58%	29,81%	29,04%	13,04	16,13	12,2	37,34%	37,14%	38,29%
INDS	2,00%	4,67%	4,46%	0,26	0,39	0,66	2,40%	5,30%	5,04%
INTP	12,84%	6,44%	4,12%	2,17	3,29	2,93	14,81%	7,57%	4,93%
ION	6,17%	1,36%	2,14%	1,16	0,88	0,75	9,00%	2,05%	3,09%

Sumber: Data IDX yang telah di olah penulis

Berdasarkan Tabel 1.1 kode perusahaan INDS mengalami peningkatan profitabilitas di tahun 2017, hal ini diikuti dengan nilai perusahaan dalam perhitungan PBV yang juga mengalami peningkatan. Namun disisi lain pada tahun 2017 CINT yang mengalami peningkatan profitabilitas memiliki penurunan nilai perusahaan. Pada kode perusahaan INTP tahun 2017 rasio profitabilitas mengalami penurunan tetapi nilai perusahaan tahun 2017 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketidakkonsistenan antara hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan. (Indriyani, 2017) menyatakan profitabilitas berbanding lurus terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Werti; Ramayani dan Afriza (2013) mendukung pendapat (Indriyani, 2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu tahun, dengan meningkatkan laba maka profitabilitas akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (Thaib dan Dewantoro 2017) menunjukkan sebaliknya, yaitu bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan. Dari hasil

Hak cipta milik Kwik Kian Gie dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



temuan tersebut, terdapat *research gap* antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang akan di teliti kembali secara lebih mendalam dalam penelitian ini.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam berinvestasi di pasar modal, investor akan melihat laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu sebagai ukuran baik buruknya dari nilai perusahaan, sebelum akhirnya investor memutuskan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Ricciardi dan Simon dalam Gumanti (2009) (dikutip oleh Widayat (2010) mengemukakan bahwa perilaku keuangan menekankan pada penjelasan (*explain*) dan pemahaman (*understanding*), pola perilaku investor termasuk di dalamnya proses emosi psikologis yang mempengaruhi keputusan investasi. Investor memiliki tingkatan psikologi, atau biasa di kenal dengan sentimen investor ini mempunyai peran yang paling besar dalam berinvestasi. Menurut Agustya dan Faisal (2017) Teori harga aset tradisional menunjukkan bahwa arbitrase rasional memaksa harga untuk berhubungan dengan analisis fundamental dan tidak meninggalkan peran dari sentimen investor. Sentimen investor berasal dari perilaku keuangan (*Behaviour Finance*) yaitu, studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Kahneman dan Tversky (1979) memperkenalkan teori prospek, manusia dalam mengambil keputusan berperilaku menurut ilmu psikologi. Faktor psikologi tersebut akan mempengaruhi dalam berinvestasi dan hasil yang akan dicapai. Menurut Litner (1998) *behavioral finance* merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan resiko yang melekat di dalamnya (unsur sikap dan tindakan manusia merupakan faktor penentu dalam berinvestasi).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Terdapat fenomena laporan keuangan yang dipublikasikan pada bursa menunjukkan peran dari *signaling theory*. Pada *signaling theory* memiliki pendapat bahwa informasi yang diterima oleh setiap pihak tidaklah sama. *Signaling theory* menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan terhadap informasi. Menurut Wild (2013) Perusahaan berupaya memberikan informasi sebaik mungkin untuk memperoleh imbal balik positif, dan ini menjadikan motivasi bagi perusahaan untuk memberikan juga sinyal positif kepada investor untuk meningkatkan harga saham dan juga nilai dari perusahaan tersebut.

Menurut Wiagustini (dalam Sityana dan Artini, 2019) nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keputusan manajemen keuangan meliputi keputusan pendanaan, keputusan investasi, serta keputusan dividen. Keputusan manajemen keuangan berkaitan erat dengan *agency theory* menurut (Jensen dan Meckling, 1976) akan ada konflik kepentingan antara manajer dan *stockholders*. Mekanisme untuk mengurangi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan mekanisme *bonding* melalui peningkatan remunerasi (Iryanto dan Wahyudi, 2010). Keputusan investasi adalah keputusan keuangan yang berkaitan dengan aktivitas investasi. Ketidakpastian dan konflik ini memicu sentimen investor kearah negatif, menjadikan investor berandai-andai dengan kejadian yang akan datang, sehingga mereka tidak bisa mengambil keputusan dengan kepala dingin dengan rasional. Namun jika sudah jelas arahnya mereka akan memilah dengan baik.

Perusahaan manufaktur merupakan suatu badan usaha yang mengharapkan profit melalui kegiatan membeli bahan baku, mengolah bahan baku dan kemudian menjualnya berdasarkan nilai jual yang lebih besar di dibandingkan dengan bahan mentah awal. Perusahaan manufaktur memiliki jumlah perusahaan terbanyak di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indonesia dan bergerak di sektor riil yang kegiatan ekonominya berhubungan langsung untuk mempengaruhi. Perusahaan manufaktur memiliki 3 sektor bagian yaitu industri dasar dan kimia, industri barang konsumsi dan perusahaan aneka industri. Di dalam bagian sektor manufaktur tersebut terdapat juga sub sektor pada masing-masing industri. Menurut organisasi pengembangan industri perserikatan bangsa-bangsa (UNINDO) pada tahun 2017 Indonesia menduduki peringkat ke-9 dalam persaingan industri manufaktur sedunia. Ini merupakan capaian tertinggi yang pernah dicapai oleh negara Indonesia

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018, terangkum dalam “Peranan Sentimen Investor Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia “

B. Identifikasi masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan berdasarkan *research gap* penelitian sebelumnya, maka dapat di identifikasikan adanya beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana sentimen investor memoderasi hubungan antara rasio profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagaimana faktor – faktor lain mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimana pengaruh sentimen investor sebagai variable pemoderasi dan perbandingannya sebagai variable intervening?

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalah yang akan di bahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana sentimen investor memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

D. Batasan penelitian

Berdasarkan pada batasan masalah di atas dan untuk mencapai sasaran yang di inginkan dengan mempertimbangan berbagai keterbatasan lainnya, maka penulis membatasi penelitiannya pada hal – hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek objek, penelitian ini meneliti pada perusahaan – perusahaan manufaktur dalam Laporan Keuangan *audited* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Pengambilan data laporan keuangan yang profit, dan harga saham setiap tahunnya pada periode 2016 – 2018.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan penelitian di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu “ Peranan Sentimen Investor Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018 ”.

F. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2018.
2. Pengaruh peranan sentimen investor dalam memoderasi hubungan antara rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur.

G. Manfaat penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Untuk mengetahui peranan sentimen investor dalam memoderasi hubungan antara rasio profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

